

sejada

Buletin Kabupaten Bantul

**Natal dan Tahun Baru,
Destinasi Wisata Tetap Buka**

EDISI 2021

VOL. 12

**Nonton Bareng Film 1831 Hadeging Praja Bantul
Sebuah Motivasi untuk Lebih Mencintai Bantul**

**Aksi Tanggap Bencana
Kabupaten Bantul Lepas Relawan Semeru**

**Evaluasi Implementasi Program Smart City
Upaya Kabupaten Bantul Tingkatkan
Pelayanan Publik**



Mengudara Dengan **PARALAYANG** **di Watugupit**

Bukit Paralayang menjadi tujuan utama para penikmat olahraga yang cukup ekstrim ini. Angin pantai di siang hari menjadi poin utama dalam olahraga ini. Ditambah lagi, landasan pacunya yang melandai dan sangat tepat untuk menerbangkan paralayang.

Belakangan, Bukit Paralayang tidak hanya tenar karena olahraga ekstrimnya ini. Namun, terkenal juga karena menyajikan pemandangan memukau terutama ketika senja tiba. Pengunjung dapat duduk santai di atas landasan paralayang sambil menikmati pemandangan nan indah.

(Foto oleh: Aceng Sofian)





DAFTAR ISI



7 | **Natal dan Tahun Baru, Destinasi Wisata Tetap Buka**

8 | **Peduli Pegiat Seni, Pemerintah Kabupaten Bantul Beri Bantuan Sosial Bagi Para Seniman**

9 | **Maraknya Alih Fungsi Lahan, Pemkab Bantul Sosialisasikan Rekomendasi Perlindungan LP2B**

10 | **Puncak Peringatan Hari Ibu Ke-93 Tahun 2021 Kab. Bantul**

11 | **Wakil Bupati Bantul Hadiri Pengundian Tabungan Nasabah Bank Bantul Periode XVI dan Kredit XVIII**



13 | **Sampai Akhir Tahun 2021, Di Kabupaten Bantul Ada 3 Desa Bersinar (Bersih Narkoba)**

14 | **Evaluasi Implementasi Program Smart City Upaya Kabupaten Bantul Tingkatkan Pelayanan Publik**

16 | **Tekan Angka Kematian Ibu dan Bayi dengan SIPIA**



20 | **Wakil Bupati Bantul Menerima Kunjungan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**



22 | **Bulan Dana PMI Kabupaten Bantul Tahun 2021 Capai 1,5 Milyar Lebih**

24 | **Penandatanganan MOU Antara Pemkab Bantul dengan Bank BPD DIY**

25 | **Penandatanganan BAST 17 CCTV CSR dari PT Bali Towerindo Sentra Tbk**

sejada
Buletin Kabupaten Bantul



SALAM REDAKSI

Salam sehat selalu,

Tahun 2021 segera berakhir. Tidak terasa sekarang kita sudah berada di penghujung tahun 2021. Agaknya sudah banyak kisah kita lalui. Pun demikian dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam setiap harinya.

Tetapi dipenghujung tahun ini, saudara-saudara kita di Semeru baru saja mendapat musibah. Musibah ini tentu menjadi duka kita bersama.

Terlebih lagi dalam dua tahun terakhir ini kita semua masih berjibaku melawan pandemi. Beragam kegiatan jadi mandek alias terhenti, pun demikian dengan aktivitas lainnya yang menuntut diberlangsungkannya kegiatan tatap muka.

Oleh karenanya, mari kita songsong tahun 2022 dengan lebih bijaksana, semoga duka dan pandemi segera berlalu.

Kepala Dinas Kominfo

Ir. Fenty Yusdayati, M.T.

Penanggung Jawab
Ir. Fenty Yusdayati, M.T.

Pimpinan Redaksi
Arif Darmawan, S.STP.

Redaksi Pelaksana
Rachmanto, S.S.T.

Editor
Ika Dewi Nuryulianti, S.T.
Sri Mulyani, S.E

Desain & Tata Letak
Surya F. Mei
Anis Maulani K.

Fotografer
Sandi Diestianto
Angga Prastowo

Kontributor Redaksi
Imada M. H.,
Maulana Ahmad W. N.
Beny Nuryantoro

Analisis Redaksi
Mudjijana
Syifaa Shabirina L.

Distributor
Subarjo
Galih Amindyah

Keuangan
Wiwik Wibowo
Budiyanto

Alamat Redaksi
Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamya, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



DISKOMINFO
KABUPATEN BANTUL

Redaksi Sejada menerima sumbangan naskah serta foto dari pembaca. Naskah ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer. Panjang naskah 500-1000 kata dengan spasi 1,5. Sertakan foto atau ilustrasi baik gambar maupun grafik jika diperlukan. Saran dan naskah dapat dikirimkan ke alamat email editor berikut publikasi@bantulkab.go.id.

Hasil Survei Penilaian Integritas KPK RI, Pemkab Bantul Raih 81.33 Poin



perencanaan anggaran, hibah dan bansos, pajak dan retribusi, pengadaan barang dan jasa, perizinan, tata kelola dana desa, manajemen aset dan jual beli jabatan.

Sementara itu dari data SPI yang disampaikan Deputy Pencegahan Komisi Pemberantasan Korupsi Pahala Nainggolan mengatakan ditahun ini KPK melakukan survei terhadap 98 Kementerian / Lembaga, 34 Pemerintah Provinsi dan 508 Pemerintah Kabupaten / Kota dengan 255.010 responden.

Dengan data tersebut maka diperoleh indeks Integritas Nasional sebesar 72.4, dengan indeks terendah didapat Kabupaten Mamberamo Raya dengan perolehan nilai 42.0 dan tertinggi Kabupaten Boyolali dengan nilai 91.7. Sedangkan Kabupaten Bantul menempati urutan ke 438 dengan nilai 81.33. Dimana dari highlight hasil survei penilaian integritas KLPD masih didominasi oleh penyalahgunaan fasilitas kantor yang mencapai 55%

Wakil Bupati Bantul Joko B. Purnomo didampingi jajaran Kepala OPD Kabupaten Bantul menghadiri acara Launching Hasil Survei Penilaian Integritas (SPI) tahun 2021 oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI secara virtual bertempat di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul, Kamis (23/12).

Menurut Ketua KPK Firli Bahuri, SPI merupakan suatu survei untuk mengukur tingkat atau resiko terjadinya tindakan korupsi di suatu Kementerian, Lembaga dan Pemerintah Daerah dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap resiko tindakan korupsi dan perbaikan sistem anti korupsi. Lebih lanjut beliau menyampaikan dengan dikeluarkannya hasil SPI ini tentunya akan dapat dijadikan sebagai indikator pencegahan korupsi serta sebagai upaya KLPD untuk

melakukan pemberantasan korupsi sesuai dengan yang tercantum dalam RPJMN tahun 2020 - 2024.

Sementara itu Menteri PANRB Tjahja Kumolo menyampaikan bahwa dalam kepemimpinan KLPD masih banyak ditemukan tindakan yang mengarah kepada KKN, kaitannya dengan area rawan korupsi, beliau menyampaikan ada 8 area rawan korupsi yaitu





Natal dan Tahun Baru, Destinasi Wisata Tetap Buka

Bupati dan Wakil Bupati Bantul siang tadi melaksanakan Rapat Komprehensif Persiapan Natal tahun 2021 dan Tahun Baru 2022 bersama jajaran Forkopimda di Gedung Induk, Komplek Parasama, serta diikuti oleh seluruh kapanewon se-Kabupaten Bantul secara daring melalui zoom meeting. Selasa (21/12/2021).

Pelaksanaan rapat komperhensif sebagai persiapan perayaan natal dan tahun baru 2022 ini merupakan bentuk tindak lanjut dari pengarahan presiden yang menyerukan kepada seluruh kepala daerah untuk mengantisipasi penularan Covid-19 baik varian lama maupun varian Omicron selama masa natal dan tahun baru (nataru).

Untuk itu, Pemkab Bantul mengadakan rapat komperhensif bersama

dengan pemerintah tingkat kapanewon se-Kabupaten Bantul agar nantinya dapat memberikan sosialisasi kepada masyarakat dengan baik, untuk tidak ada perayaan maupun kegiatan yang dapat menimbulkan kerumunan guna menghindari adanya gelombang pandemi.

Dalam laporan Kapolres Bantul AKBP. Ihsan menyebutkan bahwa pada perayaan natal dan tahun baru 2022 status level PPKM DIY termasuk Kabupaten Bantul tetap pada level 2 seiring dengan dibatalkannya peningkatan status level PPKM ke level 3 oleh pemerintah.

“Pada perayaan tahun baru 2022, kita tidak menutup destinasi wisata namun saya berharap pengelola dan stakeholder dapat bersinergi melakukan upaya-upaya pencegahan penularan sehingga roda perekonomian juga tetap

dapat berjalan,” tutur Bupati.

Bupati juga memberikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada segenap jajaran TNI-Polri serta elemen masyarakat lainnya yang telah bersinergi, bahu-membahu dalam penanganan pandemi serta terus mengedukasi masyarakat demi terwujudnya Bantul yang sehat.

Dalam kesempatan tersebut juga dilangsungkan penandatanganan nota kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Bantul dengan Kepolisian Resor Bantul tentang sinergitas dalam upaya menciptakan ketentraman, ketertiban, keamanan, kenyamanan, kesiapsiagaan pelayanan dan penanganan aduan masyarakat di Kabupaten Bantul. Serta penandatanganan rencana kerja antara Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul dengan Kepolisian Resor Bantul tentang sinergi pemanfaatan infrastruktur Closed Circuit Television (CCTV) di wilayah Kabupaten Bantul.



Peduli Pegiat Seni,

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL BERI BANTUAN SOSIAL BAGI PARA SENIMAN

Sebagai wujud kepedulian terhadap para pelaku seni dan budaya, Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Kebudayaan memberikan bantuan sosial bagi para seniman di Kabupaten Bantul, di Pendopo Parasamya II Komplek Perkantoran Pemda Bantul. Selasa (21/21).

Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih dalam sambutannya mengatakan, kegiatan ini selain sebagai wujud kepedulian pemerintah kepada pegiat seni, juga untuk menjalin silaturahmi sehingga harapannya dapat membangun seni dan budaya di Kabupaten Bantul dengan lebih baik lagi.

"Semoga dengan silaturahmi pertemuan kita pada pagi ini akan merekahkan antara Pemkab dengan para pelaku seni yang pada akhirnya kita bisa bersama-sama membangun seni budaya di Kabupaten Bantul," kata Bupati.

Lebih lanjut, beliau menyampaikan hingga hari ini kita masih dalam suasana Pandemi Covid-19. Untuk itu beliau mengimbau kepada para pegiat seni untuk tetap waspada meskipun aturan adanya pertunjukkan sudah diperbolehkan. Sebab, tidak menutup kemungkinan akan

munculnya klaster baru jika pertunjukkan tersebut menimbulkan kerumunan.

Pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai tentunya berdampak kepada semua pihak, tak terkecuali para pegiat seni. Untuk itu, bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Kebudayaan diharapkan dapat sedikit meringankan beban para pelaku seni di Kabupaten Bantul. Pada kesempatan itu Bupati berharap, para pelaku seni untuk tetap dapat berkarya ditengah pandemi dan bersama-sama membangun seni budaya di Kabupaten Bantul agar tetap eksis.

"Tentu saja para pelaku seni dan budaya ini terkena dampak, semuanya pasti kena dampak. Nah, karenanya pemerintah Kabupaten Bantul dan pemerintah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hari ini

memberikan bantuan dan apresiasi kepada pelaku seni, yang mudah-mudahan di era pandemi ini para pelaku seni tetap eksis, tetap bisa membuat karya dan survive menghadapi goncangan pandemi. Tentu bantuan sosial ini tidak seberapa, ini adalah bentuk perhatian kita, kepedulian pemerintah terhadap para seniman di Kabupaten Bantul," tutur Bupati.

Terakhir, Bupati mengucapkan terima kasih kepada para pelaku seni di Kabupaten Bantul atas jasanya untuk pengembangan seni budaya di Kabupaten Bantul. "Kami ucapkan terima kasih kepada bapak ibu pelaku seni budaya yang selama ini telah memberikan jasanya untuk pengembangan seni budaya di Kabupaten Bantul," pungkas Bupati.

Kegiatan bantuan sosial bagi para pelaku seni



ini diberikan kepada 604 seniman di Kabupaten Bantul, terdiri dari 16 kelompok komunitas seni

budaya yaitu : Komunitas seni budaya yang menerima bantuan sosial antara lain, Forum Komunikasi Museum Bantul (FKMB), Koes Mania Bantul (KMB), Komunitas M a c a p a t B a n t u l

Sekartamansari, Forum Komunikasi Jathilan Bantul (FKJB), Paguyuban Teater Bantul (PTB), Himpunan Artis Musik Keroncong RI (HAMKRI), Komunitas Sanggae Seni Bantul (KSBB) & Ikatan Guru Tari Bantul (IGTB), Paguyuban Seniman Tari Bantul (PTSB), Paguyuban Sineas Bantul (PSB), Paguyuban Sastra Jawa Bantul (PSJB) Paramarta, Forum Pelestari WBCB, Paguyuban Sinden Bantul (PASIBAN), Persatuan Pedalangan Indonesia (PEPADI), Forum Komunikasi Ketoprak Bantul (FKKB), FKPM Paksi Katon, dan Paguyuban Pranatacara Yogyakarta (PPY) Bantul.



Maraknya Alih Fungsi Lahan Pemkab Bantul Sosialisasikan Rekomendasi Perlindungan LP2B

Masih banyaknya alih fungsi lahan pertanian dan belum adanya peraturan daerah tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten Bantul inilah yang melatar belakangi Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul mengadakan sosialisasi rekomendasi perlindungan LP2B bagi seluruh pemerintahan kapanewon dan petani Kabupaten Bantul di Warung Omah Sawah, hari ini (12/08).

Wakil Bupati Bantul Joko B. Purnomo yang hadir dalam kesempatan tersebut berharap nantinya melalui forum ini bisa menghasilkan rumusan itu menjadi salah satu dasar untuk membuat peraturan daerah supaya dalam berkegiatan dan pemanfaatan LP2B aman.

“Regulasi yang kita gunakan adalah Undang - Undang No. 41 tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan



Berkelanjutan, luas lahan di Bantul ini mencapai 14861,03 ha dimana setiap tahunnya kita mengalami penurunan lahan pertanian karena alih fungsi lahan, kisaran 50 - 100 ha pertahun,” ujar Wakil Bupati.

Lebih lanjut beliau berkata bantul ini memiliki 14400 ha lahan baku sawah (lbs) yang mana ini mejadi tanggung jawab kita semua untuk dapat menginventarisir

dan mengetahui lahan - lahan sawah produktif disetiap kalurahan agar tidak mengalami alih fungsi lahan.

Wakil Bupati saat ini juga tengah mengupayakan bagaimana agar di Kabupaten Bantul ini memiliki generasi muda penerus pertanian yang memiliki jiwa milenial dan mampu melihat peluang pengembangan bidang pertanian lebih modern.

Puncak Peringatan Hari Ibu Ke-93 Tahun 2021 Kab. Bantul

Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Bantul menggelar Peringatan Hari Ibu Ke-93 di Pendopo Manggala Parasamya II. Rabu (22/12). Acara tersebut ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh Ketua Tim Penggerak PKK Bantul, Emi Masruroh, S.Pd., yang kemudian diserahkan kepada Titi Prawiti Riyantono, M.Pd., selaku Ketua GOW Kabupaten Bantul.

Dalam laporannya, Titi Prawiti menyampaikan, bahwa dalam rangka memperingati Hari Ibu ke-93 tahun 2021 Kabupaten Bantul melaksanakan beberapa kegiatan, diantaranya adalah mengadakan kegiatan sumbangan sebanyak 503 paket sembako yang di distribusikan kepada warga yang membutuhkan, pelatihan ketrampilan secara gratis untuk 100 peserta, dan acara yang

ketiga yaitu acara puncak peringatan hari ibu yang ke-93 sekaligus mengadakan seminar dengan mendatangkan narasumber Martha Sasongko.

Sementara dalam sambutan Bupati Bantul yang dibacakan Kepala Dinas Dukcapil Kabupaten Bantul, Bambang Purwadi Nugroho, S.H., M.H., mengucapkan ucapan selamat hari ibu.

“Saya ucapkan selamat hari ibu, teruslah membimbing keluarga, membimbing anak-anak generasi penerus, teruslah menjadi ibu-ibu yang hebat agar bantul dan indonesia makin hebat,” ungkap Kadin Disdukcapil.

Lebih lanjut, beliau mengungkapkan bahwa penduduk Bantul sekitar 70% diantaranya adalah perempuan dan anak-anak. Untuk itu, Bantul membutuhkan para ibu dalam menjaga integritas

keluarga, menanamkan etiket, sopan santun, kejujuran, semangat kerja keras, semangat inovasi, semangat gigih bersaing di jiwa setiap anak sejak dini.

Kabupaten Bantul juga membutuhkan para ibu untuk semakin paham teknologi, agar dapat membimbing anak-anak untuk lebih bijak menggunakan teknologi sehingga anak tidak terjebak dalam dampak negatif teknologi.

“Bantul membutuhkan para perempuan, butuh para ibu untuk menanamkan benih kuat Nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika, nilai-nilai toleransi, nilai-nilai persatuan bangsa di pikiran, di hati, dan di jiwa anak-anak kita, nilai-nilai bahwa kita semuanya bergotong royong membangun Bantul yang harmonis, sejahtera dan berkeadilan,” terang Kadin Disdukcapil.



Wakil Bupati Bantul Hadiri Pengundian Tabungan Nasabah Bank Bantul Periode XVI dan Kredit XVIII



Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo siang tadi menghadiri acara Penarikan Undian Berhadiah Tabungan dan Kredit PT. BPR Bank Bantul (Perseroda) sekaligus melakukan pengundian hadiah utama berupa 1 unit mobil Daihatsu Ayla yang diselenggarakan di Aula Bank Bantul, Rabu (15/12).

Dalam laporannya, Dra. Aristini Sriyatun selaku Direktur Utama PT. BPR Bank Bantul menyampaikan jika diselenggarakannya acara tersebut dengan tujuan sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah yang telah percaya dan setia kepada PT. BPR Bank Bantul dan juga sebagai rangkaian peringatan HUT PT. BPR Bank Bantul yang ke-38 yang jatuh pada 19 Desember 2021 mendatang.

"Penarikan undian kali ini akan mengundi 4.831 rekening kredit dan juga 47.169 rekening tabungan dengan hadiah utama berupa 1 unit mobil Daihatsu Ayla, 1 unit mobil Daihatsu

Sigra, 3 unit sepeda motor Honda Beat, 4 buah notebook Axioo, 5 buah TV LED Sharp 32' dan 2 buah Kulkas Aqua 2 pintu," jelas Dirut PT. BPR Bank Bantul.

Sementara, Wabup dalam sambutannya mengungkapkan rasa terimakasih dan juga apresiasi kepada PT. BPR Bank Bantul atas loyalitas dan usahanya dalam memberikan solusi yang terbaik, terkait dengan persoalan-persoalan yang ada khususnya pada bidang ekonomi di masyarakat

serta seluruh jajaran Pemkab Bantul.

"Kami sangat berharap bahwa bank kita ini kedepan bisa semakin mendapat kepercayaan dari masyarakat dan kita juga berharap bank ini bisa terus menciptakan produk menarik yang bisa diambil oleh masyarakat yang muaranya adalah untuk kepentingan masyarakat di Kabupaten Bantul," tutur Wabup.

Wabup juga menambahkan bahwa Pemkab Bantul terus melakukan evaluasi sebagai bentuk komitmen dan upaya Pemkab Bantul dalam memberikan dukungan pada PT. BPR Bank Bantul, dengan harapan kedepannya seluruh BUMD termasuk perbankan bisa lebih memberikan pelayanan dan kepuasan kepada masyarakat guna mendorong terwujudnya visi misi Pemkab Bantul.

Terakhir, dalam acara tersebut juga dimeriahkan oleh penampilan penyanyi asal Bantul yakni Ndarboy Genk.





Nonton Bareng Film 1831 Hadeging Praja Bantul Sebuah Motivasi untuk Lebih Mencintai Bantul

Setelah tayang perdana pada 18 Desember 2021 lalu, Forum Komunikasi Ketoprak Bantul (FKKB) bersama Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul kembali menggelar Meet and Greet dan Nonton Bareng Film 1831 Hadeging Praja di Bioskop CGV Cinemas Transmart Maguwo. (30/21)

Dalam acara Meet and Greet kali ini tak hanya dihadiri oleh para pemeran dan crew produksi, namun juga dihadiri langsung oleh Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo beserta istri.

Film yang disutradara oleh tiga tokoh dengan latar belakang berbeda yakni Antonius J Haryono dalam bidang film, Bayu Nur Seto dalam bidang ketoprak, dan Anggung Kidung Pinurbo dibidang sinema ketoprak. Film ini menjadi film pertama

berkonsep Sinema Kethoprak yang tayang di bioskop, dengan mengangkat cerita tentang berdirinya Kota Bantul pada 1831 dengan bupati pertama KRT Mangun negoro. Kisah perjuangan dan pengorbanan Pangeran Diponegoro bersama para pengikutnya dalam melawan penjajahan.

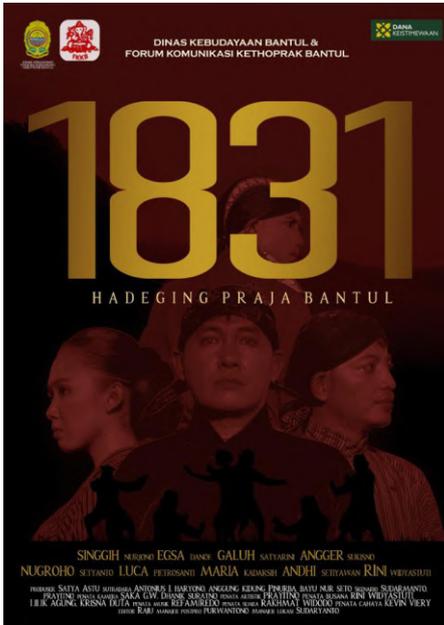
Salah satu sutradara, Bayu Nur Seto mengatakan bahwa ide pembuatan film ini muncul dimasa pandemi tahun pertama, dimana saat itu para seniman kethoprak tidak bisa berkarya sehingga terpikir untuk membuat sebuah karya sinema kethoprak.

“Kemudian hasil karya itu kami sampaikan ke Dinas Kebudayaan kepada bapak Kepala Dinas Pak Nugroho, dari beliau misrasni itu kemudian timbul ide gagasan dari Bapak Kepala Dinas kita

diberi tugas untuk membuat film berdirinya Kabupaten Bantul.” Imbuh Bayu.

Penggarapan film ini diakui oleh Anggung Kidung Pinurbo sebagai Sutradara bidang Sineprak mengalami kesulitan di beberapa faktor, diantaranya karena harus mengubah panggung menjadi film yang harus mengubah beberapa hal.

“Waktu di panggung ada jarak antara penonton dengan pemain, sedangkan waktu difilm ini sendiri pastinya ekspresi akan lebih kelihatan. Jadi para pemain dituntut untuk lebih ekspresif melihatkan ekspresinya ketika sedih ketika bahagia akan lebih ditonjolkan. Kemudian dialog-dialog yang biasanya dipanggung itu kuat dengan dialog, sedangkan disinema kethoprak ini dialog-dialog dikurangi.” terang Anggung



Film dengan durasi 90 menit ini mendapat apresiasi langsung dari Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo yang menyambut antusias dengan hadirnya film ini. Kedepannya diharapkan film ini dapat disaksikan oleh anak-anak Bantul sebagai bagian untuk

m e n u m b u h k a n r a s a nasionalisme dan cinta kepada bantul sehingga tahu sejarah berdirinya Kabupaten Bantul
 “Saya terharu dengan penayangan sineprak tadi, bahwa didalam film itu digambarkan ada semangat kepahlawanan yang sangat tinggi kemudian ada dokumenternya yang sangat

bagus, kemudian disitu sudah ada nuansa kecerdasan bagaimana melihat potensi wilayah Kabupaten Bantul pada saat itu dengan mengolah satu tata kelola pertanian yang sangat baik.”
 Terang Joko.

Film ini juga memberikan sebuah motivasi untuk lebih mencintai bantul secara sungguh-sungguh, karena dalam film ini dikisahkan bagaimana sejarah berdirinya Kabupaten Bantul dengan penuh perjuangan, tidak hanya dalam konteks perang namun juga strategi luar biasa yang dilakukan oleh KRT Mangunegara.-sur



**Sampai Akhir Tahun 2021,
 Di Kabupaten Bantul Ada 3 Desa Bersinar
 (Bersih Narkoba)**

Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Bantul menggelar Press Release Progam Kerja selama tahun 2021 di Kantor BNNK Bantul pada hari ini (Rabu 29/12). Kegiatan Press Release dipimpin langsung oleh Kepala BNN Kabupaten Bantul, Arfin Munajah dan didampingi oleh jajarannya.

Dalam paparannya Kepala BNN Kabupaten Bantul, Arfin Munajah mengatakan sepanjang tahun 2021 ini BNN Kab. Bantul telah merehabilitasi 37 orang rawat jalan dan 18 orang IBM (Intervensi Berbasis

Masyarakat).

“Pada tahun 2021 ini ada 37 klien yang mengakses layanan rehabilitasi rawat jalan ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya 10 orang. Artinya Masyarakat Bantul yang sudah menjadi pecandu narkoba cukup tinggi,” ungkapnya.

Menindaklanjuti peningkatan jumlah masyarakat pecandu narkoba di Bantul, BNN Kabupaten Bantul di tahun 2021 ini juga gencar melakukan diseminasi (sosialisasi) melalui penyuluhan Pencegahan P e m b e r a n t a s a n

Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Penyuluhan telah dilaksanakan sebanyak 25 kali kegiatan DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) dan 25 kali kegiatan non DIPA. Jumlah ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2020. Di masa pandemi kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat akan bahaya dari narkoba.

Selain itu selama tahun 2021 ini jumlah relawan anti narkoba yang telah dibentuk oleh BNNK pada tahun ini bertambah 53 orang dari tahun sebelumnya yang hanya 90 orang, sehingga total relawan anti narkoba pada tahun ini menjadi 143 orang.

Diakhir paparannya Arfin mengatakan, pada tahun 2021 ini BNN Kabupaten Bantul telah menetapkan dua Desa Bersih Narkoba (Bersinar) sehingga total saat ini terdapat tiga desa yang telah ditetapkan menjadi Bersinar di Kabupaten Bantul, yaitu Kalurahan Banguntapan, Kalurahan Bangunjiwo, dan Kalurahan Panggunharjo.

EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM SMART CITY

Upaya Kabupaten Bantul Tingkatkan Pelayanan Publik

Bupati Bantul, H. Abdul Halim Muslih bersama seluruh jajaran OPD Kabupaten Bantul mengikuti kegiatan Evaluasi Implementasi Program Smart City Tahun 2021 secara virtual di Ruang Mandala Saba Pracima, Komplek Parasamya pada Selasa (07/12).

Dalam paparannya, Bupati mengatakan Kabupaten Bantul sebagai salah satu kabupaten industri kreatif griya terkuat di Indonesia, dan juga dengan kekayaan alam dan obyek wisatanya telah memperoleh Anugerah Persona Indonesia melatarbelakangi perlunya program smart city guna mendukung pembangunan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang selaras dengan tuntutan zaman. “Dengan latar

belakang seperti ini kami ingin menguatkan pembangunan Kabupaten Bantul dengan pendekatan smart city. Dengan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam tata kelola pemerintahan Bantul juga pelayanan publik,” tutur Bupati.

Program smart city dalam pelaksanaannya dimasing-masing bidang memilki kendala dan tantangannya sendiri-sendiri. Dalam evaluasi tersebut, Bupati mengatakan ada beberapa program smart city yang belum berjalan, hal ini dikarenakan adanya refocusing anggaran dan beberapa aplikasi yang sedang dalam proses pembangunan. “Tidak berjalannya ini karena sedang proses

pembangunan beberapa aplikasi atau terkena refocusing sebagai dampak dari mandatori pemerintah pusat,” terang Bupati.

Bupati juga mengatakan, bahwa dalam rangka mendukung pengembangan smart city memerlukan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki kompetensi. Oleh karena itu, rencana aksi dalam rangka peningkatan kapasitas SDM tersebut, antara lain dengan penempatan pegawai ASN maupun Non ASN yang sesuai dengan keahliannya, bimbingan teknis dan pelatihan, serta penambahan tenaga-tenaga programmer bagi setiap OPD guna mendukung terlaksananya program smart city.

Lebih lanjut, Bupati saat dimintai tanggapan



oleh tim penilai terkait keberlanjutan program smart city di Kabupaten Bantul menuturkan, bahwa beliau tidak khawatir dan optimis bahwa program smart city akan terus berkembang, sebab program ini selaras dengan tuntutan masyarakat di era digital seperti saat ini yang menginginkan kemudahan dalam berbagai hal, termasuk dalam bidang pelayanan publik dan penyelenggaraan pemerintahan.

“Apa yang sudah kita lakukan di Kabupaten Bantul ini harus bisa kita jamin keberlangsungannya sampai kapanpun. Karenanya di dalam RPJMD tahun 2021-2026 telah dinyatakan komitmen Pemerintah Kabupaten Bantul bahwa smart city adalah salah satu kewajiban karena tuntutan masyarakat yang sedemikian besar terhadap adanya perbaikan layanan publik dan penyelenggaraan pemerintahan yang lebih efisien, efektif, dan akuntabel. Disamping itu saya kira tuntutan masyarakat terhadap smart city ini akan terus menggelinding dan memaksa pemerintah Kabupaten Bantul untuk semakin menyempurnakan smart sistem ini dari segala aspeknya,” tambah Bupati.

Terakhir, Bupati mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penilai atas arahan dan bimbingan karena penilaian ini sekaligus mengontrol pengembangan smart city di Kabupaten Bantul agar kekurangan yang ada dapat diperbaiki dan disempurnakan.





Tekan Angka Kematian Ibu dan Bayi dengan SIPIA

Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Kesehatan menggelar Sosialisasi Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) dan Launching aplikasi “SIPIA” Sistem Informasi Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak oleh Bupati Bantul, dan dihadiri oleh Panewu dan Lurah Se-Kabupaten Bantul, di Hotel Grand Dafam Rohan Jogja, pada Rabu (01/12).

Kepala Dinas Kesehatan Kab. Bantul, Agus Budi Raharja, S.K.M., M.Kes., dalam laporan penyelenggara mengatakan bahwa kematian ibu dan anak saat ini di Kabupaten Bantul masih sangat tinggi. Pandemi Covid-19 juga menjadi salah satu faktor

melonjaknya angka kematian ibu dan bayi.

“Terkait dengan kematian ibu bersalin yang sampai dengan hari ini masih tinggi, meskipun berbagai upaya telah kita lakukan dan sebenarnya kita sudah berhasil menekan cukup. Hanya saja, di tahun 2020 seiring dengan adanya Covid-19 dan di 2021 juga terdapat lonjakan yang luar biasa. Tercatat di data kami 2020 kematian ibu hamil sebesar 20 orang, 2021 sebanyak 43 orang,” kata Agus.

Agus juga menyampaikan bahwa kematian ibu hamil tertinggi justru terjadi di periode pasca melahirkan. Hal ini disebabkan karena keterlambatan penanganan,

akses, dan pelayanan kesehatan terkait dengan kejadian kegawatdaruratan ibu dan bayi. Dengan launching aplikasi SIPIA ini, diharapkan keterlambatan-keterlambatan tersebut bisa segera direspon dengan baik karena adanya aplikasi ini.

“Ternyata kematian ibu hamil tertinggi terjadi justru di periode ibu nifas, jadi pasca persalinan. Dengan SIPIA harapannya, bahwa permasalahan kesehatan terkhusus kesehatan ibu dan anak balita ada dalam satu genggam handpone masing-masing. Dan SIPIA ini sudah dilengkapi dengan titik koordinat. Harapannya dengan demikian, keterlambatan penanganan,

keterlambatan akses, dan keterlambatan pelayanan kesehatan terkait dengan kejadian kegawatdaruratan ibu dan bayi kita segera bisa direspon dengan baik karena aplikasi ini,” terang Agus.

Beliau juga menambahkan, bahwa dengan aplikasi ini diharapkan bisa dilakukan updating dan monitoring, serta intervensi secepat-cepatnya dan setepat-tepatnya sehingga bisa menjembatani hambatan yang ada.

Dalam kesempatan ini, Bupati Bantul H.Abdul Halim Muslih, dalam sambutannya juga menyampaikan bahwa angka kematian ibu dan bayi di Kab. Bantul masih sangat tinggi. Dalam hal ini, kematian ibu dan bayi juga menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan bagi suatu wilayah. Sehingga, hal ini menjadi permasalahan yang cukup serius dalam penanganannya.

“Salah satu yang penting dan meresahkan kita semua adalah tingginya angka kematian ibu dan bayi, perlu kita sampaikan

bahwa AKI (angka kematian ibu) dan AKB (angka kematian bayi) ini sejak dahulu sampai sekarang tetap menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan, dimanapun, sebuah daerah itu dikatakan kurang berhasil dalam pembangunan kesehatan kalau AKI dan AKBnya tinggi, ” kata Bupati.

Bupati juga menghimbau pentingnya penekanan kematian ibu dan bayi di Kab. Bantul. Dalam hal ini, beliau menyampaikan pemerintah tidak bisa bekerja sendirian, Dinkes dan Puskesmas tidak cukup kapasitas untuk melakukan pengendalian, pemantauan, dan pengawasan terhadap ibu hamil dan bayi baru lahir. Oleh karenanya, Bupati mengajak dan menginstruksikan kepada para panewu dan lurah untuk melakukan kerjasama koordinasi dengan Dinkes maupun Puskesmas untuk mengendalikan angka kematian ibu dan bayi.

Dengan penguasaan data dan adanya Aplikasi SIPIA ini, para panewu dan lurah diharapkan bisa tahu

dengan pasti, siapa saja warganya yang sedang hamil dan utamanya yang beresiko tinggi, sehingga dapat dilakukannya pemantauan dan advokasi yang memadai.

“Sengan pertama menguasai data. Jadi para lurah maupun panewu ini harus hafal siapa-siapa saja yang hamil diwilayahnya dengan adanya aplikasi ini. Puskesmas akan dibantu oleh para panewu dan lurah untuk memantau ibu-ibu hamil terutama yang beresiko tinggi, ini juga harus dilakukan advokasi yang memadai, ” tambah Bupati.

Acara dilanjutkan dengan launching aplikasi SIPIA (Sistem Informasi Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak) oleh Bupati Bantul.





AKSI TANGGAP BENCANA KABUPATEN BANTUL LEPAS RELAWAN SEMERU

Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih melepas Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Kabupaten Bantul, PMI, rekan relawan, dan BPBD Kabupaten Bantul dalam rangka kegiatan kemanusiaan meyalurkan bantuan untuk membantu meringankan beban masyarakat Lumajang akibat erupsi Gunung Semeru bertempat di Pos Darurat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul. Senin (06/12).

Dalam rangka menjalankan komitmen kemanusiaan atas berbagai musibah yang terjadi di Indonesia. Seperti kita ketahui, hari ini korban dari erupsi Gunung Semeru di

Lumajang sudah mencapai 14 orang yang ditemukan dalam keadaan meninggal dunia dan masih dimungkinkan adanya korban-korban baru yang belum ditemukan. Melihat intensitas dan eskalasi erupsi yang sangat kuat di Lumajang ini akhirnya Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Kabupaten Bantul mengambil keputusan bahwa harus ada delegasi dari Kabupaten Bantul ke Lumajang. Karena Bantul dikenal dengan pusatnya relawan, maka hari ini para relawan Bantul mengambil inisiatif memberikan bantuan agar bisa meringankan beban masyarakat yang terdampak

erupsi.

H. Abdul Halim Muslih selaku Bupati Bantul dalam arahannya menyampaikan bahwa delegasi ini akan lebih banyak melakukan asesmen terhadap masyarakat yang terdampak tentang apa yang diperlukan yang nantinya akan dilaporkan kepada Pemerintah Kabupaten Bantul untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan untuk suplai bantuan berikutnya. Selain itu ia juga berpesan kepada seluruh relawan untuk tidak merepotkan pemerintah ataupun masyarakat Lumajang. Diakhir arahannya ia berharap untuk para relawan selalu diberikan kesehatan agar



“Kami akan berangkat kesana hari ini dengan membawa dua armada truk dengan membawa bantuan berupa sembako, obat-obatan, alat mandi dan sebagainya yang nanti akan kita berikan ke posko yang ada di sana. Personil kita yang berangkat pada hari ini ada 13 personil yang terdiri dari FPRB, PMI, rekan relawan, dan BPBD Kabupaten Bantul. Rencana kita disana akan melakukan assesment dan nantinya hasil asesmen tersebut akan kami sampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Bantul yang nantinya kebutuhan apa yang akan disumbangkan,” ungkap Waljito.

dapat menjalankan tugas mulia ini dengan sebaik-baiknya.

“Saya minta kepada seluruh relawan untuk tidak merepotkan pemerintah ataupun masyarakat Lumajang. Walaupun mereka menawarkan. Relawan Bantul tidak seperti itu. Sebagaimana pengalaman kita dimana relawan-relawan dari berbagai daerah membantu dengan ikhlas kepada kita. Karenanya relawan Bantul harus konsisten artinya tulus ikhlas tanpa mengharapkan apapun. Kami harapkan relawan Bantul dapat menjalankan tugas mulia ini dengan sebaik-baiknya demi kemanusiaan. Selamat jalan, selamat bertugas, semoga Allah senantiasa melindungi kita semua,” ungkap Bupati Bantul.

Menanggapi hal tersebut Waljito selaku Ketua FPRB Kabupaten Bantul dalam laporannya menyampaikan bahwa dalam pendelegasian ini FPRB bersama para relawan

Bantul, BPBD, dan juga PMI akan berangkat menuju wilayah bencana dengan membawa bantuan berupa kebutuhan pokok baik makanan maupun non pangan. Sesuai dengan arahan Bupati Bantul maka mereka juga akan melakukan asesmen kepada masyarakat korban erupsi yang nantinya akan di laporkan pada Pemerintah Kabupaten Bantul.

Waljito menambahkan, harapannya dengan adanya kegiatan tersebut, setidaknya dapat meringankan beban saudara-saudara yang menjadi korban erupsi Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang. Selain itu juga sebagai bentuk kegiatan solidaritas antar sesama manusia.





Wakil Bupati Bantul Menerima Kunjungan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo didampingi Wakil Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Bantul Dwi Joko Purnomo, S.Sn., Senin (19/12) mendampingi G.K.B.RAy. Paku Alam menerima kunjungan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak I Gusti Ayu Bintang Darmawati, S.E., M.Si., di Rumah Ibu Mukinem Ketua Paguyuban Pandak Segoro, Soropadan RT 9, Caturharjo, Pandak.

Kedatangan Menteri Bintang ke Pandak ini dalam rangka ingin bertemu secara langsung dan berdialog dengan para lansia Pengrajin Anyaman Pandan di Kabupaten Bantul yang mana saat ini keberadaannya sudah mulai sedikit karena tidak adanya regenerasi.

Wakil Bupati dalam sambutannya, menyampaikan selamat datang dan terimakasih kepada Menteri Bintang

yang telah berkunjung dan memberikan semangat pagi para pengrajin anyaman pandan ini. Beliau juga menyampaikan kerajinan anyaman pandan ini merupakan salah satu warisan kebudayaan yang dimiliki Kabupaten Bantul sejak dulu.

Lebih lanjut Wakil Bupati berkata bahwa dalam perjalanannya kerajinan ini menemui kendala yang salah satunya adalah pemenuhan bahan baku, dimana saat ini bahan baku yang dibutuhkan yaitu daun pandan pantai sudah mulai berkurang ditambah dengan kurangnya lahan untuk pembudidayaan pohon pandan pantai ini.

Dalam arahnya Menteri Bintang menyampaikan beberapa hal, bahwa dikatakan permasalahan kerajinan ini harus tangani secara baik dan bijak, hal ini harus terkonsep mulai dari hulu hingga kehilir. "Hulunya siapa, ya tentu bahan baku

itu sendiri, yang mana ini dikatakan Wakil Bupati menjadi kendala, ya tentu kalau bicara lahan dari pandan itu sendiri nanti kita bicara dengan Menteri Pertanian," tutur Menteri Bintang.

Terkait produksi, dimana regenerasi itu penting, karena saat ini para pengrajin banyak yang telah memasuki usia lansia. Ibu menteri mengajak kita harus mampu menciptakan satu inovasi tentang pemasaran agar nantinya para generasi muda ini mau dan terlibat langsung sehingga tidak hanya regenerasi namun juga tercapai pemasaran yang modern.

"Perlu kolaborasi dan sinergitas dari berbagai stakeholder untuk mempromosikan pendampingan, bantuan dan bimbingan agar kebudayaan ini tetap berkembang secara berkelanjutan," pungkasnya.

TIGA SEKOLAH DI BANTUL RAIH PENGHARGAAN ADIWIYATA 2021

Penyerahan Penghargaan Adiwiyata mandiri maupun adiwiyata nasional dilaksanakan pada hari ini Jumat (24/12) secara virtual. Penghargaan Adiwiyata merupakan program dari Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat dan menghindari dampak lingkungan yang negatif.

Pada kesempatan tersebut, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bantul, Ari Budi Santosa menyampaikan apresiasi kepada SMA Negeri 1 Bantul selaku sekolah adiwiyata mandiri, serta kepada SMP 2 Srandakan dan SD Sungapan yang berhasil mendapatkan penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional.

“Ketiga sekolah adiwiyata ini telah melakukan kegiatan yang pro (berpihak) dengan lingkungan, yang pertama tentang pengelolaan sampah, dan kedua terkait konservasi lingkungan yaitu penghijauan serta ketersediaan sumber air,” kata Ari.

Ari berharap sekolah-sekolah di Bantul yang sudah menyandang predikat Adiwiyata itu kedepan harus sudah mulai memproses sampah dari sekolah masing-masing. Mulai dari memilah sampah, yang laku jual bisa dijual, yang organik bisa untuk menjadi pupuk tanaman yang ditanam di sekolah. Sehingga residu yang tersisa tidak banyak.

Selanjutnya Guru SMA Negeri 1 Bantul, Yanti menyampaikan SMA Negeri 1 Bantul telah mendapat penghargaan Adiwiyata Nasional pada 2017 dan setelah berproses pada 2021 ini mencapai level yang lebih

tinggi yaitu mendapat penghargaan Adiwiyata mandiri. Terdapat indikator yang harus dilaksanakan untuk dapat mencapai Adiwiyata Mandiri ini tentang lingkungan hidup dan tentang pengelolaan sampah.

SMA Negeri 1 Bantul telah menerapkan indikator tersebut dalam 5 Kata yang disingkat SEKAM, yaitu sampah, energi, keragaman hayati, air dan makanan. Kelima hal tersebut diintegrasikan dalam pembelajaran, dan dilakukan pembiasaan pada anak-anak di sekolah. “Dan untuk masa pandemi ini anak melakukannya dari rumah, seperti memilah sampah, menyapu halaman, melakukan pengomposan secara sederhana, serta kampanye atau ajakan kebaikan melalui virtual, kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan menjadikan siswa peduli dan berbudaya lingkungan,” pungkas Yanti.





Bulan Dana PMI Kabupaten Bantul Tahun 2021 Capai 1,5 Milyar Lebih

Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Bantul menggelar kegiatan serah terima bulan dana PMI tahun 2021 pada Kamis (23/12) bertempat di Pendopo Parasamya Bantul.

Drs. Didik Warsito, M.Si., dalam laporan penyelenggaraannya mengatakan, jika perolehan bulan dana PMI Kabupaten Bantul tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun lalu akibat adanya Pandemi Covid-19, akan tetapi tidak secara signifikan. Perolehan bulan dana PMI Kabupaten Bantul tahun 2020 sebesar Rp. 1.652.000.000,-, sedangkan tahun 2021 sebesar Rp. 1.573.000.000,-

“Perolehan bulan dana PMI Kabupaten Bantul dari tahun ke tahun mengalami peningkatan,

tapi untuk tahun ini dikarenakan Pandemi Covid-19 sehingga terjadi penurunan, tapi tidak signifikan. Bulan dana PMI Kabupaten Bantul tahun 2020 sebesar Rp. 1.652.000.000,- sedangkan tahun 2021 sebesar Rp. 1.573.000.000,- atau 94,93% dari perolehan tahun lalu, atau sebesar 92,52% dari target bulan dana tahun ini,” terang Didik.

Didik menyampaikan perolehan bulan dana PMI Kabupaten Bantul tahun 2021 terbanyak dari kategori kapanewon di Kabupaten Bantul, peringkat tiga

terbanyak oleh Kapanewon Sewon, kemudian di peringkat kedua terbanyak oleh Kapanewon Bambanglipuro, dan peringkat satu oleh Kapanewon Banguntapan. Sedangkan untuk kategori Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terbanyak peringkat ketiga dari Dinas Kesehatan, peringkat kedua dari Dinas Pariwisata, dan peringkat satu dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Terakhir dari kategori Instansi vertikal, terbanyak ketiga terbanyak dari Balai Dikmen, peringkat kedua Kementerian Agama,



Lebih lanjut, beliau mengatakan jika capaian ini sekaligus membuktikan bahwa ditengah keadaan sulit di masa pandemi, solidaritas sosial masyarakat Bantul tetap bertahan dan terus berkembang. Beliau berharap hasil pengumpulan bulan dana PMI Kabupaten Bantul tahun 2021 dalam pengelolaannya bisa dilakukan secara professional sehingga dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya untuk masyarakat. Terakhir, kepada PMI Kabupaten Bantul Bupati berharap agar PMI semakin kompak, semakin solid, dan profesional dalam menjalankan tugasnya terutama dalam tugas-tugas pokok kemanusiaan, kesiapsiagaan bencana berbasis masyarakat dan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip dasar PMI.

dan terbanyak pertama oleh Samsat Bantul.

Gusti Bendara Pangeran Haryo Prabukusumo selaku Ketua PMI Daerah Istimewa Yogyakarta yang turut hadir dalam serah terima bulan dana PMI Kabupaten Bantul tahun 2021, dalam sambutannya mengucapkan terima kasih atas perolehan bulan dana PMI Kabupaten Bantul.

“Alhamdulillah bahwa perolehan bulan dana PMI Kabupaten Bantul sebanyak Rp. 1.573.000.000,- saya haturkan terima kasih, perlu diketahui bahwa dalam bulan dana ini semakin besar dana yang didapatkan maka semakin banyak manfaat untuk kegiatan Kabupaten Bantul untuk bekerja bersama menolong sesama,” tutur Prabukusumo.

Sementara, Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih dalam arahannya juga menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi atas terlaksananya bulan dana PMI 2021 kepada seluruh pihak. “Terlaksananya bulan dana

PMI ini tentu hasil kerja keras andil seluruh pihak, Pemerintah Kabupaten Bantul mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada panitia yang telah bekerja penuh dedikasi. Walau saat ini kita masih dalam suasana pandemik, namun Alhamdulillah bulan dana PMI di Kabupaten Bantul ini berhasil menghimpun Rp. 1.573.000.000,- ,” kata Bupati.



Penandatanganan MOU Antara Pemkab Bantul dengan Bank BPD DIY

Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah dan dalam rangka pencapaian pendapatan asli daerah, Pemerintah Kabupaten Bantul melakukan investasi jangka pendek berupa penempatan uang yang belum digunakan dalam bentuk deposito. Sesuai Peraturan Perundangan Nomor 12 Tahun 2019 pemkab hanya dapat

“Harapannya dengan adanya kerjasama ini akan terjalin sinergisitas antara BPD DIY dengan Pemerintah Kabupaten Bantul yang nantinya akan mempercepat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan selanjutnya kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bantul di harapkan semakin meningkat,” kata Kepala BKAD.

Sementara itu Santosa

ini akan mempercepat pertumbuhan ekonomi di tingkat mikro yaitu di tingkat desa atau kecamatan.

Sementara, Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih menyempatkan penandatanganan MOU ini untuk membangun kerjasama yang lebih erat untuk bersama-sama membangun Kabupaten Bantul yang tengah mempersiapkan beragam strategi kebijakan program dan kegiatan untuk menumbuh kembangkan UKM dari berbagai sektor.

“Pembkab Bantul terus mendorong pertumbuhan ekonomi melalui sektor-sektor unggulan yaitu sektor industri, pertanian, dan pariwisata. Bank BPD adalah salah satu stake holder yang kami harapkan dapat membantu Kabupaten Bantul untuk melakukan pertumbuhan ekonomi,” kata Bupati Bantul.

Bupati Bantul berharap dengan kerjasama ini angka kemiskinan segera menurun, angka pengangguran juga menurun, dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif juga meningkat. Yaitu dengan mendorong UMKM sehingga pertumbuhan ekonomi bersama dari bawah.

Acara diakhiri dengan penandatanganan MOU yang dilakukan oleh Bupati Bantul dan Direktur Utama Bank BPD DIY.



melakukan deposito di bank tempat Pemkab Bantul menempatkan Kas Daerah yaitu Bank BPD DIY.

Oleh karena itu, Bupati Bantul melaksanakan penandatanganan MOU antara Pemkab Bantul dengan Bank BPD DIY pada hari Kamis (16/12) di Rumah Budaya Tembi. Hal ini merupakan tindak lanjut dari Peraturan Bupati 497 tahun 2021 tentang penunjukan Bank yang menjadi tempat deposito Pemkab Bantul.

Kepala BKAD Kabupaten Bantul Drs. Trisna Manurung, M.Si dalam laporannya menyampaikan, bahwa kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Rohmad, Direktur Utama Bank BPD DIY menyampaikan, berkaitan dengan tuntutan regulasi yaitu pemegang RKUD adalah bank tunggal sehingga tantangan kami adalah tuntutan kedepan mengenai digitalisasi Pemerintah Daerah.

“Kami berharap untuk semua OPD sampai dengan kelurahan berkaitan dengan digitalisasi kami siap untuk membantu, karena ke depan digitalisasi merupakan sebuah keniscayaan untuk itu sampai dengan Bumdes dan Kas Desa dapat terselesaikan program digitalisasi Pemerintah Kab. Bantul,” ucap Dirut BPD DIY.

Santosa Rohmad juga menambahkan untuk layanan dasar perbankan bisa dilayani melalui agen, harapannya hal

Penandatanganan BAST 17 CCTV CSR dari PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Pemerintah Kabupaten Bantul melakukan Penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST) 17 CCTV CSR dari PT Bali Towerindo Sentra Tbk., pada Rabu (15/12). yang berlangsung di Gedung Induk Sayap Timur Kantor Bupati Bantul.

Dalam sambutannya, Sekretaris Diskominfo Kab. Bantul Dian Mutiara Sri Rahmawati, S.H. M.M., mewakili Kepala Diskominfo Kab. Bantul, menyampaikan rasa terima kasih kepada PT Bali Towerindo Sentra Tbk atas kerjasama yang dilakukan. Dengan pemberian dan pemasangan CCTV sebagai tindak lanjut kesepakatan bersama Pemkab Bantul dengan PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

“Saya ucapkan terima kasih kepada PT Bali Towerindo Sentra Tbk yang sudah berkenan hadir, penandatanganan diadakan untuk menindaklanjuti kesepakatan bersama antara Pemkab Bantul dengan PT Bali Towerindo Sentra Tbk. Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa PT Bali Towerindo Sentra Tbk memiliki 57 MJP berbentuk kamufase pohon yang sebagian besar memakai lahan milik ruang pinggir jalan di wilayah Kab. Bantul. Selain itu, PT Bali Towerindo Sentra Tbk juga sudah memberikan CSR sebagai tindak lanjut dari MoU dan perjanjian kerjasama,” kata Dian.

Pemberian CSR ini adalah pemasangan CCTV di 17 lokasi yang mana sudah diintegrasikan dan terhubung dengan serat optik serta dapat dipantau melalui aplikasi website yang dibangun oleh Diskominfo Bantul. Rencana

jangka panjang PT Bali Towerindo Sentra Tbk akan memasang CCTV disemua tiang MJP yang dibangun di wilayah Kab. Bantul. Termasuk apabila terdapat MJP baru yang belum tercantum dalam kesepakatan bersama.

Lebih lanjut, Dian juga menyampaikan bahwa hal ini juga menjadi inspirasi bagi Pemkab Bantul saat penyusunan peraturan daerah (Perda) penyelenggaraan menara telekomunikasi.

“Dan ini menjadi inspirasi kami pada saat penyusunan perda penyelenggaraan menara telekomunikasi bersama dimana nanti masing-masing yang membangun menara bisa ber CSR untuk memasang CCTV yang nanti bisa tersambung di website Diskominfo,” tambah Dian.

Perwakilan PT Bali Towerindo Sentra Tbk, Kristin Flora dalam sambutannya juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Bantul, ia mengatakan bahwa bisnis yang PT Bali Towerindo Sentra Tbk jalankan selalu berpegang pada prinsip bisnis yang sehat. Yang dalam hal ini ia maknai dengan bisnis yang bergerak dalam ruang

kebutuhan masyarakat dan memberikan hal positif bagi masyarakat sekitar.

“Dalam bisnis yang kami jalankan kami berusaha untuk melakukan bisnis yang sehat, yang mana bisnis yang sehat itu kami yakini adalah bisnis yang bergerak dalam ruang kebutuhan masyarakat dan dapat menyumbangkan hal positif bagi lingkungan setempat,” kata Kristin.

Selanjutnya, Kristin juga berharap dengan dilakukannya MoU ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Bantul dan dapat mengembangkan fasilitas umum di Kab. Bantul.

“Besarnya harapan kami, saat kami melakukan MoU dengan Pemkab Bantul adalah ketika fasilitas-fasilitas umum ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, bermanfaat bagi masyarakat dan dapat mengembangkan fasilitas umum masyarakat Kab. Bantul,” pungkaskan Kristin.

Melalui acara penandatanganan BAST ini diharapkan juga dapat meningkatkan kerjasama Pemkab Bantul dengan PT Bali Towerindo Sentra Tbk., dalam membangun Bantul Smartcity.





Pray For **SEMERU**